

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan atau memotret suatu fenomena sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis hubungan sebab-akibat antar variabel. (Sugiyono, 2019; Notoatmodjo, 2018)

Penelitian ini berfokus pada pengumpulan, pengolahan, dan penyajian data dalam bentuk angka untuk memberikan gambaran yang sistematis dan faktual mengenai kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Lewoleba Kabupaten Lembata Tahun 2025. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari rekam medis ibu dan bayi baru lahir, sehingga peneliti tidak melakukan intervensi langsung terhadap subjek penelitian.

B. Alur Penelitian

Alur penelitian menggambarkan tahapan sistematis yang dilakukan peneliti mulai dari tahap persiapan hingga pelaporan hasil penelitian. Secara umum, alur penelitian ini meliputi:

1. Pengurusan izin dan ethical clearance
2. Pengumpulan data sekunder dari rekam medis bayi baru lahir
3. Seleksi data berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi
4. Pencatatan data ke dalam lembar checklist

5. Pengolahan dan analisis data secara deskriptif
6. Penyusunan laporan hasil penelitian

Alur Penelitian (Deskriptif)



Gambar 2. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Lewoleba Kabupaten Lembata, dengan pertimbangan RSUD Lewoleba merupakan rumah sakit rujukan dan memiliki data persalinan dan neonatal yang lengkap serta belum pernah dilakukan penelitian serupa sebelumnya.

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Februari sampai April tahun 2026, yang meliputi tahap persiapan dan perizinan, pengumpulan data, pengolahan

dan analisis data, serta penyusunan laporan hasil penelitian. Data yang digunakan adalah data persalinan tahun 2025.

D. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu yang melahirkan di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Lewoleba Kabupaten Lembata pada tahun 2025. Berdasarkan data rekam medis RSUD Lewoleba, jumlah persalinan selama tahun 2025 sebanyak 540 persalinan, dengan kasus BBLR sebanyak 114 bayi atau 21,11% dari total persalinan. Dari jumlah total persalinan dengan BBLR ini dijadikan sampel yang akan diteliti.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi objek penelitian. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan total sampling, yaitu seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Teknik ini digunakan karena jumlah populasi relatif terbatas dan peneliti ingin meneliti seluruh kasus yang memenuhi kriteria penelitian.

Berdasarkan data, jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 144 persalinan dengan BBLR. Dengan demikian, seluruh populasi tersebut dijadikan sampel penelitian yaitu sebanyak 114 bayi beserta rekam medis ibu yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

3. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan total sampling, yaitu seluruh populasi yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi dijadikan sampel penelitian. Dengan teknik ini, semua subjek yang tersedia selama periode penelitian diikutsertakan tanpa dilakukan pemilihan sampel secara acak. Hal ini dilakukan agar seluruh data populasi dapat terwakili secara menyeluruh dalam penelitian (Sugiyono, 2019; Notoatmodjo, 2018).

4. Kriteria Sampel

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik subjek yang harus dipenuhi agar dapat dijadikan sampel penelitian, yaitu:

- 1) Ibu yang melahirkan di RSUD Lewoleba Kabupaten Lembata pada tahun 2025.
- 2) Bayi yang lahir hidup pada tahun 2025 di RSUD Lewoleba.
- 3) Bayi dengan berat badan lahir rendah tercatat lengkap dalam rekam medis.
- 4) Rekam medis ibu dan bayi tersedia secara lengkap dan dapat diakses, meliputi data karakteristik ibu dan berat badan lahir bayi rendah.
- 5) Persalinan tunggal (bukan kehamilan ganda), untuk menghindari bias terhadap kejadian BBLR.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah subjek yang dikeluarkan dari sampel, yaitu:

- 1) Rekam medis ibu atau bayi yang tidak lengkap atau tidak terbaca dengan jelas.
- 2) Bayi lahir mati (stillbirth).
- 3) Ibu yang dirujuk keluar RSUD Lewoleba sebelum proses persalinan selesai.
- 4) Data persalinan yang tidak mencantumkan berat badan lahir bayi.

E. Jenis dan teknik pengumpulan data

1. Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari rekam medis ibu bersalin dengan berat bayi baru lahir rendah yang memenuhi kriteria sampel penelitian.

2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi, yaitu pengumpulan data melalui penelaahan dokumen, catatan, arsip, atau data tertulis lain yang relevan (Sugiyono, 2019). Instrumen yang digunakan berupa lembar checklist berbentuk tabel.

Langkah-langkah pengumpulan data meliputi:

- 1) Pengurusan ethical clearance dengan nomor surat: DP.04.02/F.XXIV.26/ 310 /2026 yang di terbitkan pada tanggal 17 Maret 2026
- 2) Mengurus ijin penelitian ke Poltekes kemenkes Denpasar dengan nomor surat PP06.02/F.XXIV.14/0897/2026 yang di terbitkan pada tanggal 18 Maret 2026
- 3) Pengurusan surat izin penelitian ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Lembata dengan nomor surat DMP.PTSP.500.16.7.4/63/IP/III/2026 yang diterbitkan pada tanggal 31 Maret 2026
- 4) Pengajuan surat izin penelitian ke pihak RSUD Lewoleba untuk mengakses data rekam medis bayi baru lahir tahun 2025 dengan nomor surat DMP.PTSP.500.16.7.4/63/IP/III/2026 yang diterbitkan pada tanggal 31 Maret 2026
- 5) Pengumpulan data dengan melibatkan petugas rekam medis RSUD Lewoleba sebagai enumerator saat membuka rekam medis responden
- 6) Pencatatan data ke dalam lembar checklist sesuai variabel penelitian, meliputi:

- a. Karakteristik sosiodemografi ibu, yang meliputi umur ibu, pendidikan ibu, pekerjaan ibu, serta tempat tinggal
- b. Karakteristik Obstetrik ibu, yang meliputi gravida, paritas, usia kehamilan saat persalinan, komplikasi kehamilan, dan jenis persalinan
- c. Verifikasi data untuk memastikan tidak terjadi kesalahan pencatatan atau duplikasi data

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar checklist (daftar tilik) yang disusun oleh peneliti. Checklist digunakan untuk mengumpulkan data sekunder yang bersumber dari rekam medis ibu dan bayi di RSUD Lewoleba Kabupaten Lembata tahun 2025. Instrumen ini disusun berdasarkan variabel kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), karakteristik sosiodemografi ibu, dan karakteristik obstetri ibu

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan sesuai tahapan menurut Notoatmodjo (2021), yaitu:

1) Editing

Memeriksa kelengkapan dan konsistensi data yang telah dikumpulkan.

2) Coding

Memberikan kode numerik pada setiap kategori variabel untuk memudahkan analisis data.

Contoh pengkodean:

Tabel 2
Coding Pada Penelitian

No	Variabel	Kategori	Kode
1	Kejadian BBLR	BBLR (< 2500 gram)	1
2	Usia Ibu	< 20 tahun	1
		20–35 tahun	2
		> 35 tahun	3
3	Pendidikan Ibu	Sekolah Dasar	1
		Sekolah Menengah	2
		Perguruan Tinggi	3
4	Pekerjaan Ibu	Tidak bekerja	1
		Bekerja	2
5	Tempat Tinggal	Perkotaan	1
		Perdesaan	2
6	Gravida	Primigravida	1
		Multigravida	2
		Grandemultigravida	3
7	Paritas	Nullipara	1
		Primipara	2
		Multipara	3
		Grandemultipara	4
8	Usia Kehamilan Saat Persalinan	Preterm (< 37 minggu)	1
		Aterm (37–42 minggu)	2
		Postterm (> 42 minggu)	3
9	Komplikasi Kehamilan	Ada	1
		Tidak ada	2
10	Jenis Persalinan	Spontan	1
		Tindakan (SC/ekstraksi)	2

3) Entry Data

Memasukkan data ke dalam komputer menggunakan Microsoft Excel atau SPSS.

4) Tabulating

Menyusun data ke dalam tabel distribusi frekuensi dan persentase.

2. Analisis Data

Analisis data dilakukan secara univariat, yaitu untuk menggambarkan setiap variabel penelitian secara tunggal dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase.

Rumus persentase yang digunakan:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

f = Frekuensi

N = Jumlah sampel

Hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel dan uraian naratif yang menggambarkan BBLR di RSUD Lewoleba tahun 2025.

G. Etika penelitian

Setiap penelitian yang melibatkan data pasien harus memperhatikan prinsip-prinsip etika penelitian kesehatan. Etika penelitian merupakan pedoman moral dan hukum bagi peneliti untuk menjaga hak, martabat, serta kesejahteraan subjek penelitian. Dalam penelitian ini, aspek etika yang dijunjung tinggi meliputi:

1. Tanpa nama (Anonymity)

Prinsip anonymity berarti identitas responden atau pasien tidak dicantumkan secara langsung dalam hasil penelitian. Peneliti hanya menggunakan kode identitas (nomor data atau inisial) untuk menggantikan nama pasien yang terdapat pada rekam medis.

Hal ini dilakukan untuk melindungi identitas pribadi ibu bersalin dan memastikan bahwa data yang disajikan tidak dapat digunakan untuk mengenal individu tertentu. Semua data hanya digunakan untuk kepentingan akademik dan tidak dipublikasikan secara personal.

2. Kerahasiaan (Confidentiality)

Prinsip confidentiality menegaskan bahwa setiap informasi yang diperoleh dari rekam medis akan dijaga kerahasiaannya. Data yang dikumpulkan hanya digunakan untuk tujuan penelitian dan tidak akan diberikan kepada pihak lain tanpa izin resmi dari pihak rumah sakit. Semua dokumen penelitian disimpan dengan aman, baik dalam bentuk cetak maupun digital, dan hanya dapat diakses oleh peneliti serta pembimbing. Setelah penelitian selesai, data yang berisi informasi pribadi akan dimusnahkan sesuai prosedur etis rumah sakit.

3. Asas kemanfaatan (Beneficence)

Prinsip beneficence berarti penelitian harus memberikan manfaat positif bagi masyarakat, institusi, dan pengembangan ilmu pengetahuan. Dalam konteks penelitian ini, manfaat yang diharapkan antara lain:

- 1) Memberikan gambaran yang akurat mengenai karakteristik sosiodemografi ibu, karakteristik obstetric ibu, pada berat badan lahir rendah di RSUD Lewoleba.

2) Menjadi dasar untuk penyusunan kebijakan dan intervensi dalam upaya menurunkan angka Berat Badan Lahir Rendah

3) Meningkatkan mutu pelayanan maternal di tingkat rumah sakit dan dinas kesehatan.

Penelitian ini tidak menimbulkan kerugian atau risiko apa pun bagi pasien, karena hanya menggunakan data sekunder tanpa kontak langsung dengan responden.